

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas CEKAP terhadap dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi pada lansia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian Tahap I:

1. Pengembangan CEKAP didasarkan pada hasil survei pendahuluan yang menunjukkan adanya kebutuhan media edukasi berbahasa lokal untuk meningkatkan dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi lansia.
2. Hasil uji validitas konten dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa CEKAP dinyatakan valid dan reliabel sebagai media edukasi.
3. Hasil *pilot study* menunjukkan adanya perbedaan skor dukungan keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi CEKAP.

Penelitian Tahap II:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berusia rerata 39 – 40 tahun, didominasi berjenis kelamin perempuan, dengan tingkat pendidikan terakhir SMA serta hubungan keluarga dengan lansia adalah anak.
2. *Baseline* skor dukungan keluarga pada kedua kelompok berada pada rentang yang homogen sehingga dapat dilakukan perbandingan antara kelompok intervensi dan kontrol.
3. Gambaran skor dukungan keluarga setelah pemberian CEKAP mengalami peningkatan dibandingkan sebelum intervensi pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok kontrol juga terdapat perubahan skor dukungan keluarga.
4. Terdapat peningkatan skor dukungan keluarga sebelum dan sesudah pemberian intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
5. Terdapat perbedaan skor dukungan keluarga antara kelompok intervensi yang diberikan CEKAP dan kelompok kontrol, yang menunjukkan efektivitas CEKAP dalam meningkatkan dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi pada lansia.

B. Saran

1. Bagi Responden

Caregiver lansia diharapkan dapat memanfaatkan CEKAP sebagai sumber informasi dan pengingat dalam mendukung pengendalian hipertensi pada lansia serta menerapkan pengetahuan dalam perawatan sehari-hari.

2. Bagi Tempat Penelitian

Tempat penelitian diharapkan dapat mengintegrasikan CEKAP sebagai media edukasi digital berbasis *Whatsapp* dalam program edukasi kesehatan keluarga, khususnya pengendalian hipertensi lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperpanjang dengan durasi intervensi serta mengevaluasi dampak CEKAP terhadap variabel klinis lain seperti kepatuhan pengobatan dan kontrol tekanan darah.

4. Bagi Pemberi Asuhan Keperawatan

CEKAP dapat digunakan sebagai media edukasi tambahan untuk memantau keluarga dan lansia dalam pengendalian hipertensi secara berkelanjutan.

5. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan terlibat aktif mendukung lansia dalam menjalankan pengendalian hipertensi dengan membantu lansia untuk memahami informasi dari CEKAP.

C. Tindak Lanjut

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan pengembangan dan penerapan CEKAP sebagai media edukasi kesehatan keluarga di layanan kesehatan dan komunitas. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi keberlanjutan efektivitas CEKAP serta pengembangannya pada penyakit kronis lainnya.